

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Sekolah menengah kejuruan (SMK) ini terdiri dari berbagai jurusan antara lain Program Keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan kulit dan rambut dan Perhotelan. SMK Pariwisata Imelda Medan memiliki tekad untuk menjadikan siswa yang kreatif dan inovatif serta mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional. Rambut memiliki kedudukan penting dalam kehidupan manusia, kedudukan penting tersebut berkaitan langsung dengan fungsi alam rambut yang antara lain sebagai pelindung bagi kepala, penghangat, mahkota bagi wanita dan pertanda sosial. Rambut sebagai mahkota bagi wanita dan sebagai identitas profesi serta menambah kecantikan. Seiring dengan berkembangnya peradaban dan manusia makin menyadari betapa pentingnya penampilan sebagai penunjang keberhasilan, maka satu persatu fungsi alami rambut mulai tergeser oleh fungsi utamanya sekarang, yaitu sebagai penunjang penampilan.

Salah satu program Tata Kecantikan Rambut siswa SMK Pariwisata Imelda Medan yaitu mempelajari materi dan praktek tentang penataan sanggul cepol. Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk menjelaskan, menentukan, menguraikan alat, bahan pada penataan sanggul cepol.

Penataan merupakan proses yang meliputi semua segi yang dapat diberikan kepada seseorang dalam rangka memperindah penampilan seseorang melalui

pengaturan rambutnya. Sanggul pada umumnya adalah rambut palsu maupun asli yang dibentuk sedemikian rupa menjadi bentuk sesuai dengan apa yang diinginkan, menggunakan pola-pola yang ada dan ditempel pada bagian yang ada. Penataan sanggul dilakukan dengan berbagai cara yaitu ada penataan sanggul menggunakan sasakan maupun penataan sanggul tanpa sasakan.

Sanggul telah ada sejak zaman mesir kuno, sanggul pada umumnya dikombinasikan dengan emas dan permata atau dengan perhiasan lainnya, untuk menunjukkan status sosial seseorang. sanggul juga dikenakan oleh nenek moyang kita sebagai sanggul tradisional. Ada banyak tatanan sanggul yang dikenakan berbeda-beda serta memiliki arti bermacam-macam, hiasan yang di kenakan pun berbeda-beda, serta memiliki arti tersendiri. Hingga saat ini, para pengantin daerah mana pun masih mengenakan sanggul sesuai dengan budayanya. Dalam kehidupan sehari-hari penggunaan sanggul sering kali kita temui misalnya di acara pernikahan, sehingga penataan sanggul daerah ini sangat dibutuhkan.

Sanggul cepol merupakan salah satu jenis sanggul tradisional daerah betawi (jakarta) biasanya dipakai oleh para gadis (nona) dan ibu-ibu muda. Untuk membentuk sanggul cepol menggunakan bantuan peralatan sanggul beserta dengan ornamen/hiasan sanggul cepol yang digunakan. menjelaskan bahwa ornamen/hiasan sanggul cepol antara lain roja melati (ronce melati) dipasangkan pada sebelah kanan sanggul. Sanggul cepol digunakan pada acara pemilihan abang dan none jakarta sehingga merupakan sanggul resmi yang digunakan pada acara-acara tertentu.

Penataan sanggul cepol pada mata pelajaran penataan sanggul tradisional adalah pelajaran wajib yang diikuti oleh siswa Tata Kecantikan Rambut XI SMK Pariwisata Imelda Medan. Tujuan diajarkannya pelajaran ini adalah agar peserta didik memiliki wawasan, keterampilan yang memadai untuk mengetahui penataan sanggul cepol pada mata pelajaran penataan sanggul tradisional. Penataan sanggul pada mata pelajaran penataan sanggul tradisional adalah salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa, karena harus memiliki kemampuan menggulung cemara yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada Februari 2023 dengan guru mata pelajaran penataan sanggul tradisional siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan yaitu ibu Friska, S.Pd, bahwa proses pembelajaran sanggul cepol, hasil praktek siswa kurang maksimal, dalam mengikuti praktek penataan sanggul cepol terdapat kesulitan yang dialami siswa seperti : menempelkan cemara pada penataan sanggul cepol. Dalam menempelkan cemara, siswa hanya sekedar menempelkan cemara pada bagian rambut yang sudah digulung sebelumnya, dan tidak tepat pada ikatan rambut, sehingga cemara yang digunakan berada dalam posisi yang salah dan ini akan berpengaruh pada hasil penataan. Siswa juga masih belum terampil dalam membentuk lekukan sanggul cepol, sehingga hasil praktek pada penataan sanggul cepol masih kurang maksimal. Siswa juga masih kurang memperhatikan tata letak ornamen yang digunakan dalam penataan sanggul cepol, siswa belum terampil meletakkan ornamen sanggul yang digunakan pada praktek sanggul cepol, dimana peletakan ornamen sanggul cepol mempunyai ketentuan tertentu yang harus dilakukan oleh

siswa dalam melakukan praktek penataan sanggul cepol. Ketentuan peletakan ornamen sanggul cepol adalah rangkaian melati harus diletakkan di sebelah kanan sanggul. Siswa juga kurang memperhatikan saat membentuk sanggul cepol. Kesulitan-kesulitan yang dialami pada saat praktek ini akan berdampak terhadap nilai hasil praktek siswa. karena beberapa kesulitan diatas merupakan indikator penting dari sanggul cepol sehingga bila kesulitan ini tidak ditangani dan dilihat secara khusus, maka hasil praktek siswa dalam melakukan penataan sanggul cepol tidak bertambah ataupun siswa tidak bisa melakukan praktek sanggul cepol dengan baik.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Hasil Praktek Penataan Sanggul Cepol Siswa Kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menempelkan cemara pada penataan sanggul cepol
2. Siswa belum terampil membentuk lekukan pada sanggul cepol
3. Siswa belum terampil meletakkan ornamen sanggul yang digunakan pada praktek penataan sanggul cepol.
4. Siswa kurang memperhatikan tata letak ornamen yang digunakan dalam penataan sanggul cepol.
5. Siswa kurang memperhatikan saat membentuk sanggul cepol

6. Siswa kurang memperhatikan kerapihan penataan sanggul cepol

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi hanya pada

1. Menganalisis hasil praktek penataan sanggul cepol pada mata pelajaran penataan sanggul tradisional siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan.
2. Penelitian ini di batasi pada penataan sanggul cepol

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Hasil praktek penataan sanggul cepol Siswa Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui hasil Praktek penataan sanggul cepol Siswa Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti dan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan

datang, terutama yang berhubungan dengan hal yang sama mengenai hasil praktek siswa.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

- a) Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi pihak SMK Pariwisata Imelda Medan, Peserta didik, guru, dalam memaksimalkan pelaksanaan praktek sebagai alternatif dan sebagai inovasi pembelajaran saat ini.
- b) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyempurnakan proses belajar mengajar.
- c) Penelitian ini dapat memberikan masukan tindak lanjut yang dilakukan pihak sekolah terhadap kesulitan siswa dalam pelajaran praktek.

2) Bagi Peneliti

- a) Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Medan.
- b) Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru.